

Abstract

Mathematics learning was avoided by SD Negeri 2 Pesawahan students because the learning model was not in accordance with the teaching materials and students' mathematical communication was still low. Even though mathematical communication skills really need to be mastered by students so they can organize their thinking properly. Mathematical communication skills make it easier for students to find alternatives to solve various mathematical problems. This research is a classroom action research. The research subjects were VA class students at SD Negeri 2 Pesawahan Bandarlampung. The data were obtained from the results of the students' mathematical communication skills test after the students had finished studying the statistics material. The data were analyzed qualitatively to get answers to the problems that have been formulated. The results of the study showed that students' mathematical communication abilities averaged 8.12 to 67.62. There was completeness in the indicators of research success and the improvement of students' mathematical communication abilities.

Keywords: classroom action research, communication mathematics, teams games tournament.

Abstrak

Pembelajaran matematika dihindari oleh siswa SD Negeri 2 Pesawahan disebabkan oleh model pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi ajar dan komunikasi matematis siswa masih yang rendah. Padahal kemampuan komunikasi matematis sangat perlu dikuasai oleh siswa agar dapat melakukan organisasi berpikirnya dengan baik. Kemampuan komunikasi matematis memudahkan siswa mendapatkan alternatif menyelesaikan berbagai permasalahan matematis. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitiannya adalah siswa kelas VA SD Negeri 2 Pesawahan Bandarlampung. Data diperoleh dari hasil tes kemampuan komunikasi matematis siswa setelah siswa selesai mempelajari materi statistika. Data dianalisis secara kualitatif untuk mendapatkan jawaban dari masalah yang telah dirumuskan. Hasil dari penelitian menunjukkan kemampuan komunikasi matematis siswa rata-rata 8,12 menjadi 67,62. Terjadi ketuntasan pada indikator keberhasilan penelitian dan peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa.

Kata Kunci: komunikasi matematis, penelitian Tindakan kelas, *teams games tournament*.